



PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. PP (TBK)

Darmeinis, Menik Sarwini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, Darmeinis@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, anggun.sarwini@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity ratios and the effect of profitability ratios on profit changes at PT. PP (Tbk). In this study, the liquidity ratio is measured by the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR), while the profitability ratio is by the Net Profit Margin (NPM). The population in this study is the financial data report of PT. PP (Tbk) for 23 years, from 1998-2020 which can be accessed at www.ptpp.co.id. The sample of this research is the company's financial data reports for 15 years from 2006-2020 using the purposive sampling method. Analysis of research data used is a multiple linear regression analysis techniques. The results showed that partially CR, QR, and NPM have no significant effect on changes in company profits. This is evidenced by the CR significance value of $0.674 > 0.05$, the QR significance value is $0.175 > 0.05$ and the significance value of NPM is $0.838 > 0.05$. Simultaneous test results also show that CR, QR, and NPM have no significant effect on changes in company profits, as evidenced by a significance value of $0.119 > 0.05$. The coefficient of determination results showed that only 40% of profit changes are influenced by CR, QR, and NPM, while the remaining 60% are affected by other factors not examined in the study.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Profit Changes

1. PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan indikator untuk mengetahui kinerja keuangannya. Indikator tersebut nantinya akan menunjukkan kepada perusahaan apakah performanya meningkat ataupun menurun. Salah satu yang bisa dijadikan indikator ialah laba. Tujuan perusahaan adalah untuk menjangkau atau mendapatkan kenaikan perubahan laba yang maksimum, sehingga hal tersebut akan memberikan pengaruh baik bagi kebijakan keuangan untuk kegiatan usaha selanjutnya (Khoiriyah, 2020). Hal ini menjadi penting lantaran berkaitan dengan keberhasilan perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan usaha.

Perusahaan dikatakan bertahan jika perusahaan mampu bersiteguh dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Hal ini tergambar dari kapasitasnya dalam menyanggupi kewajiban keuangan dan menjalankan operasionalnya dengan baik, juga mampu memelihara kelangsungan pertumbuhan usahanya dari masa ke masa (Karo-Karo dan Ginting, 2021). Kemampuan kinerja perusahaan yang baik inilah yang mampu memikat investor untuk menginvestasikan modal usaha pada perusahaan tersebut.

Untuk dapat mengetahui kinerja baik tersebut, maka harus melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada prinsipnya adalah laporan yang memuat informasi keuangan perusahaan. Menurut Anggadini (2018), laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan perolehan dari suatu metode akuntansi yang difungsikan sebagai media komunikasi dan informasi keuangan, khususnya kepada pihak internal.

Dalam penelitian ini, objek yang akan dianalisis laporan keuangannya adalah PT. Pembangunan Perumahan yang merupakan kepanjangan dari PT. PP (Tbk). Perusahaan ini bergerak pada dua bidang, yaitu jasa konstruksi dan investasi. Di bidang jada

konstruksi terdiri dari kontraktor (gedung, sipil, EPC) dan bisnis kontraktor spesialis. Sementara di bisang investasi terdiri dari insfrastruktur, energi, dan properti.

Untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, maka digunakan suatu cara yaitu analisis rasio (Mingus dkk, 2020). Dengan alat bantu seperti analisis rasio, maka penganalisis bisa mendapatkan penjelasan atau gambaran mengenai pro dan kontra dari kondisi keuangan perusahaan yang merepresentasikan performa kerja pada kurun waktu tertentu. Rasio keuangan sendiri menurut Khoiriyah (2020) merupakan salah satu *tools* analisis keuangan yang berguna untuk melihat kapasitas perusahaan berdasarkan komparasi data keuangan yang ada dalam pos (neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas).

Rasio keuangan dikategorikan menjadi lima, antara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Dalam studi ini menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* dalam menganalisis rasio likuiditas, serta *net profit margin* dalam menganalisis rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk dapat melihat kapabilitas perusahaan dalam menyanggupi beban jangka pendeknya, sementara rasio profitabilitas berguna sebagai pengukur mengenai seberapa besar laba yang didapatkan perusahaan (Khoiriyah, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan dari studi ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, dan *net profit margin* terhadap perubahan laba pada PT. PP (Tbk) periode 2006-2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Current Ratio

Current ratio (CR) merupakan alat untuk mengukur performa keuangan perusahaan yang menggambarkan seberapa besar kewajiban lancar dapat ditutupi oleh aktiva lancar perusahaan tersebut (Anggadini, 2018). Perusahaan yang memiliki CR yang baik, maka kinerjanya akan dinilai baik pula oleh investor (Sutriyono dkk, 2021).

$$\text{Rumus Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100$$

2.2 Quick Ratio

Quick ratio (QR) adalah rasio yang dipergunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancar guna memenuhi hutang lancarnya dengan tanpa mempertimbangkan *inventory* (nilai persediaan) (Sinarti dan Rahmadany, 2018).

$$\text{Rumus Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100$$

2.3 Net Profit Margin

Net profit margin (NPM) adalah parameter keuntungan yang didapatkan dengan menilai keuntungan setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Handayani dan Winarningsih, 2020). Semakin tinggi nilai margin laba bersih menunjukkan perusahaan semakin efektif dan efisien. Dengan demikian, investor dapat menilai presentase perolehan untuk menutup biaya operasional dan non operasional, serta presentasi sisanya untuk membayar dividen ataupun menginvestasikan ke perusahaan kembali (Riana dan Diyani, 2016).

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100$$

2.4 Perubahan Laba

Menurut Nusbantoro dkk (2018), perubahan laba perusahaan dapat diukur dengan pencapaian laba melalui perbandingan antara laba dari satu periode ke periode lainnya.

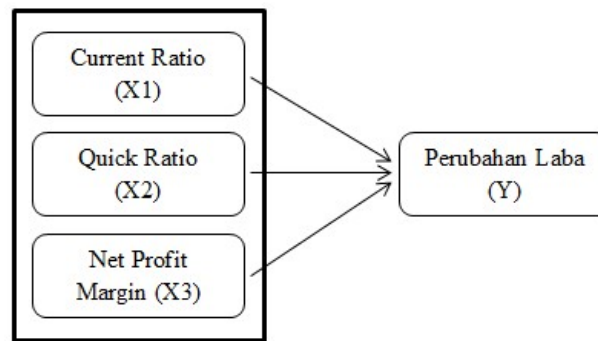
Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada PT. PP (TBK). (Darmeinis)

Informasi mengenai perubahan laba ini sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti manajer perusahaan, investor, kreditur, dan lembaga lainnya dalam mengambil keputusan tentang perusahaan.

Rumus Perubahan Laba: $\Delta Y = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$

2.5 Skema Pemikiran

Skema pemikiran yang diformulasikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Skema Pemikiran

2.6 Hipotesis

2.6.1 Pengaruh current ratio (CR) terhadap perubahan laba

Pada penelitian sebelumnya, Efriyenty (2021) melakukan analisis dengan tujuan mengetahui pengaruh CR terhadap perubahan laba. Hasil dari penelitian tersebut adalah CR memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Sementara itu, Insan dan Purnama (2021) pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CR tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba. Hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah: CR berpengaruh terhadap perubahan laba (H1).

2.6.2 Pengaruh quick ratio (QR) terhadap perubahan laba

Penelitian terdahulu oleh Mulyani dkk (2020) pada perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa ada pengaruh dari QR terhadap perubahan laba. Sedangkan pada hasil riset oleh Wahyuni dkk (2017) mengatakan bahwa QR tidak mempunyai efek terhadap perubahan laba. Hipotesis yang diajukan pada studi ini adalah: QR berpengaruh terhadap perubahan laba (H2).

2.6.3 Pengaruh net profit margin (NPM) terhadap perubahan laba

Minggus dkk pada studinya menunjukkan hasil bahwa NPM berpengaruh terhadap perubahan laba. Sementara itu, Janrosl (2015) menunjukkan hasil sebaliknya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah: NPM berpengaruh terhadap perubahan laba (H3).

2.6.4 Pengaruh CR, QR, dan NPM terhadap perubahan laba

Pada penelitian sebelumnya, Riana dan Diyani (2016) melakukan kajian terhadap rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba, di mana CR, QR, dan NPM menjadi variabel yang termasuk di dalamnya. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Hipotesis pada studi ini adalah: CR, QR, dan NPM berpengaruh terhadap perubahan laba (H4).

3. METODOLOGI PENELITIAN

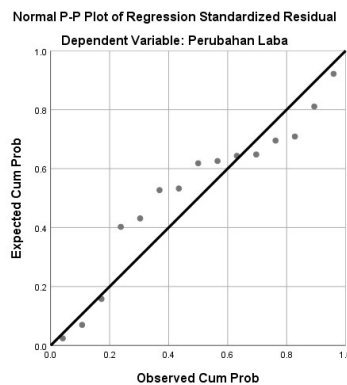
Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menemukan hubungan antarvariabel (Khoiriyah, 2020). Sumber data menggunakan data sekunder yaitu *annual report* perusahaan yang didapatkan dari website perusahaan, artikel, serta jurnal yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian. Populasi pada studi ini adalah data laporan keuangan perusahaan selama 23 tahun yaitu pada kurun waktu 1998-2020 dan sampel yang diambil adalah data laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu 15 tahun dari tahun 2006-2020 dengan metode *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah regresi linier berganda, yaitu menggunakan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang meliputi uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinan, uji t, dan uji f.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas



Gambar 2.
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa titik-titik membentuk garis menyertai garis diagonal, sehingga bisa disimpulkan bahwa hasil uji normalitas model regresi berdistribusi normal.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah variabel independen saling berkorelasi. Apabila variabel independen saling berhubungan, maka terdapat gejala multikolinearitas karena seharusnya variabel independen adalah variabel yang bebas (Insan dan Purnama, 2021).

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-201.917	172.384		-1.171	.266		
	Current Ratio (X1)	.684	1.582	.176	.433	.674	.331	3.019
	Quick Ratio (X2)	1.119	.773	.446	1.448	.175	.574	1.742
	NPM (X3)	1.481	7.052	.080	.210	.838	.377	2.652

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: data oleh, 2021

Berdasarkan hasil tabel 1 berikut dapat dilihat bahwa *current ratio* mempunyai nilai *tolerance* 0,331 > 0,10 dan nilai VIF 3,019 < 10,00; *quick ratio* mempunyai nilai *tolerance* 0,574 > 0,10 dan nilai VIF 1,742 < 10,00; serta NPM mempunyai nilai *tolerance* 0,377 > 0,10 dan nilai VIF 2,652 < 10,00. Dari hasil tersebut dapat diperoleh konklusi bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (periode tahun sebelumnya) (Anggadini, 2018). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Runs Test.

Tabel 2.
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	8.99895
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	5
Z	-1.597
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110

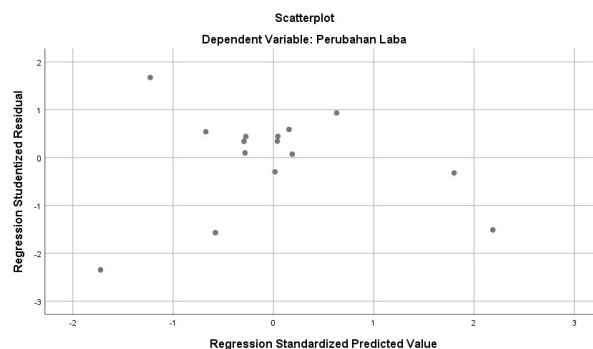
a. Median

Sumber: data olah, 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,110 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi.

4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance residu* (Insan dan Purnama, 2021). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas, itu berarti bahwa data mewakili berbagai ukuran.



Gambar 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3 dapat ditemukan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas di dalam model regresi.

4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara masing-masing variabel dalam penelitian (Ghozali dalam Insan dan Purnama, 2021).

Tabel 3.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-201.917	172.384		-1.171	.266		
	Current Ratio (X1)	.684	1.582	.176	.433	.674	.331	3.019
	Quick Ratio (X2)	1.119	.773	.446	1.448	.175	.574	1.742
	NPM (X3)	1.481	7.052	.080	.210	.838	.377	2.652

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: data olah, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dituliskan persamaan analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$PL = -201.917 + 0,684 X^1 + 1,119 X_2 + 1,481 X_3 + e_i$$

1. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.400	.236	29.93952	.846

a. Predictors: (Constant), NPM (X3), Quick Ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: data olah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara *current ratio*, *quick ratio*, dan NPM terhadap perubahan laba perusahaan sebesar 0,633 atau 63,3%.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.400	.236	29.93952	.846

a. Predictors: (Constant), NPM (X3), Quick Ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: data olah, 2021

Berdasarkan hasil olah data dalam tabel 5 di atas nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,400. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi perolehan laba perusahaan setiap tahun dapat dijelaskan bahwa 40% dipengaruhi oleh CR, QR dan NPM. Sedangkan sisannya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berdampak terhadap variabel dependen (Wahyuni dkk, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing rasio dengan nilai *level of significance* $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 6.
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-201.917	172.384		-1.171	.266		
	Current Ratio (X1)	.684	1.582	.176	.433	.674	.331	3.019
	Quick Ratio (X2)	1.119	.773	.446	1.448	.175	.574	1.742
	NPM (X3)	1.481	7.052	.080	.210	.838	.377	2.652

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: data olah, 2021

Berdasarkan perolehan olah data maka dihasilkan data sebagai berikut :

Tingkat signifikansi *current ratio* (X1) diperoleh $0,674 > 0,05$ dan nilai *t* hitung $0,433 < t$ tabel 2,201. Hal tersebut bisa dikonklusikan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan. Hasil pengkajian ini sejalan dengan penelitian Widiani (2021) yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan. Begitu pula dengan studi yang dilakukan oleh Sukma (2017) yang menyatakan bahwa CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dapat dikonklusikan bahwa tinggi rendahnya presentase nilai CR tidak memengaruhi perubahan laba perusahaan.

Tingkat signifikansi *quick ratio* (X2) diperoleh sebesar $0,175 > 0,05$ dan nilai *t* hitung $1,448 < t$ tabel 2,201. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Insan dan Purnama (2021) bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian oleh Dewi (2019) juga menunjukkan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan.

Tingkat signifikansi NPM diperoleh sebesar $0,838 > 0,005$ dan nilai *t* hitung $0,210 < t$ tabel 2,201 sehingga dapat dikonklusikan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Dewi (2019) dengan kesimpulan bahwa NPM berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

4. Uji F

Uji simultan F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yang diujikan secara simultan memiliki efek atau pengaruh terhadap variabel dependen (Masyitoh, 2016). Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah *current ratio*, *quick ratio* dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

Tabel 7.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6575.019	3	2191.673	2.445	.119 ^b
	Residual	9860.125	11	896.375		
	Total	16435.144	14			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), NPM (X3), Quick Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Sumber: data olah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 7 dapat dilihat bahwa hasil F hitung 2,445 < F tabel 3,49 dan tingkat signifikansi sebesar 0,119 > 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *quick ratio* dan *net profit margin* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT. PP (Tbk) tahun 2006-2020.
2. *Quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT. PP (Tbk) tahun 2006-2020.
3. *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT. PP (Tbk) tahun 2006-2020.
4. *Current ratio*, *quick ratio*, dan *net profit margin* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba PT. PP (Tbk) tahun 2006-2020.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menambah jumlah variabel independen berupa rasio-rasio keuangan lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba suatu perusahaan seperti *total aset turnover*, *return on equity*, *return on investment* dan lain sebagainya.
2. Menambah periode penelitian sehingga didapatkan sampel yang lebih banyak dengan tujuan supaya didapatkan perolehan yang lebih akurat terhadap perubahan laba.
3. Menurunnya laba bersih selama 2 tahun terakhir disebabkan oleh ketidakstabilan ekonomi yang berakibat kepada sektor konstruksi dan sektor properti. Oleh karena

itu, diharapkan bagi perusahaan untuk lebih menekankan strategi di tengah krisis ekonomi yang tidak menentu

DAFTAR PUSATAKA

- Anggadini, S. D, 2018. "Factors That Affect Net Income". Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 10, pp.1–8.
- Dewi, Citra Ratna. 2019. "Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba". Skripsi. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Efriyenty, D, 2021. "Analysis of Current Ratio and Debt to Asset Against Changes in Profit of Pharmaceuticals Companies". Owner Riset & Jurnal Akuntansi. Vol. 5, pp.31–37.
- Handayani, N., & Winarningsih, S, 2020. "The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 7, pp.198–204.
- Heikal, M., Khaddafi, M., dan Ummah, A, 2014. "Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Againsts Corporate Profit Growth In Automotive in Indonesia Stock Exchange". International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol. 4, pp.101–113.
- Insan, A. F., dan Purnama, I, 2021. "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk". Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. Vol. 6, pp.68–78.
- Janice, dan Toni, N, 2020. "The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange". BIRCI Journal. Vol. 3, pp.494–510.
- Karo-Karo, S., dan Ginting, H. 2021. "The Influence of Financial Ratio on Changes in Profit in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (Bei)". Makalah disampaikan dalam International Applied Business and Engineering Conference. Riau. 25 Agustus 2021.
- Khoiriyah, N, 2020. "The Effect of Current Ratio and Debt to Ratio Assets Against Return on Assets". Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Akuntansi. Vol. 4, pp.216–224.
- Masyitoh, Ratu Ananda. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return on Investment Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014". Skripsi. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Minggus, T., Wasil, M., & Dharmani, A. N, 2020. "The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover towards The Profit Changes of Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018". Quantitative Economics and Management Studies. Vol. 1, pp.171–180.
- Mulyani, I. D., Ningsih, D., dan Indriyani, A, 2020. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Journal Economics and Management. Vol. 1, pp.78–85.
- Nusbantoro, A. J., Utami, E. S., dan Sanjaya, N. A, 2018. "The Determinant of Profit Change in Manufacturing Companies at The Indonesian Stock Exchange". Review of Management and Entrepreneurship. Vol. 2, pp.17–30.
- Riana, D., dan Diyani, L. A, 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada PT. PP (TBK). (Darmeinis)*

- Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014)". Jurnal Online Insan Akuntan. Vol. 1, pp.16-42.
- Sinarti, & Rahmadany, F, 2018. "Effect on Profitability Liquidity Management of Banking Companies in Indonesia Stock Exchange". Journal of Applied Accounting and Taxation. Vol. 3, pp.78-83.
- Sukma, Dennie Anggara. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013". Skripsi. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Sutriono, Sari, E. N., & Rambe, M. F, 2021. "Role of Debt to Equity Ratio Mediating Effect Return on Assets and Current Ratio Against Firm Value". International Journal of Business Economics. Vol. 3, pp.47-58.
- Wahyuni, T., Ayem, S., dan Suyanto, 2017. "Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015". Akuntansi Dewantara. Vol. 1, pp.117-126.
- Widiana, Vivi. 2021. "Pengaruh Current Ratio dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019". Skripsi. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta